

PENERAPAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA IBU

Sanah Rosmawati ¹ Laily Rosidah ² Ratu Amalia Hayani ³

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ^{1,2,3}

Email: 2228180070@untirta.ac.id¹, laily@untirta.ac.id², ratuamalia@untirta.ac.id³

APA Citation: Rosmawati, Sanah., Laily Rosidah, Ratu Amalia Hayani. (2022). Penerapan PAUD Holistik Integratif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Ibu. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 133-142.
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2484>

Diterima:08-12-2022

Disetujui: 10-12-2022

Dipublikasikan: 15-12-2022

Abstrak: Penelitian ini memfokuskan pada penerapan program PAUD HI di TK Permata Ibu, dengan memfokuskan bagaimana guru menerapkan PAUD HI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara khusus dengan diterapkannya PAUD HI di TK Permata Ibu. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru kelompok B di TK Permata Ibu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan PAUD HI di TK Permata Ibu anak mendapatkan pelayanan kebutuhan esensial nya dengan cukup baik dengan memenuhi unsur dari Holistik Integratif yaitu pendidikan, kesehatan, gizi, dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan.

Kata kunci: PAUD, Holistik Integratif

Abstract: This study focuses on the implementation of the HI ECD program in Permata Ibu Kindergarten, by focusing on how teachers implement HI ECD. The purpose of this study was to find out specifically the implementation of PAUD HI in Permata Ibu Kindergarten. The subjects in this study were 1 school principal and 2 group B teachers at Permata Ibu Kindergarten. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that with the implementation of PAUD HI in Permata Kindergarten, the mother of the child gets the services of his essential needs quite well by fulfilling the elements of Holistic Integrative namely education, health, nutrition, and care, care, protection, and welfare.

Keyword: PAUD, Holistic Integrative

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu kecil yang tengah tumbuh dan berkembang pesat baik secara fisik maupun secara psikologisnya, pada masa ini biasa disebut masa *golden age* atau masa emas. Memiliki berbagai karakteristik seperti pribadi yang unik, rasa ingin tahu yang tinggi, suka meniru, kaya akan fantasi dan imajinasi, menunjukkan sikap egosentris. Anak usia dini merupakan harta berharga bagi suatu negara. Ditangan anak usia dini akan menjadi tolak ukur keadaan suatu negara yang akan datang. Melalui beragam penelitian mengenai anak usia dini dapat diketahui bahwa dalam menyiapkan SDM yang berkualitas hendaknya dilakukan sejak anak dalam masa usia dini.(Amalia & Simatupang, 2022). Anak adalah individu yang utuh, maka pengembangannya perlu dilakukan secara utuh dan menyeluruh. Diperlukan program yang terintegrasi meliputi pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan guna memenuhi semua kebutuhan dasar anak. Oleh karena itu, program Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif sangat diperlukan agar terbentuk generasi yang tangguh di masa depan.(usnawati, 2016). Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (suherman, 2020). Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan pilar utama bagi pembangunan yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM antara lain dicerminkan oleh derajat kesehatan, tingkat intelegensia, kematangan emosional dan spiritual yang ditentukan oleh kualitas anak sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 6 tahun. Pada periode ini seorang anak sangat membutuhkan asupan gizi seimbang, kesehatan, pendidikan dan pengasuhan yang baik dan benar agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal(usnawati, 2016). Pengoptimalan

pertumbuhan dan perkembangan anak, dibutuhkan suatu layanan pendidikan agar anak dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Layanan pendidikan bagi anak usia lahir sampai dengan 6 tahun dapat disebut dengan satuan pendidikan anak usia dini. Pelayanan holistik merupakan pelayanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup semua aspek fisik, psikis, pendidikan, kesehatan, ekonomi, social dan keamanan. Sedangkan integratif adalah penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. (Atin Anita Prihatini, Cucu Atikah, 2021). Menjadi pendidik pada lembaga PAUD tidaklah mudah, bahkan paling sulit di antara jenjang pendidikan lainnya. Pendidik harus memiliki rasa sayang yang besar pada anak, kepribadian yang baik, menarik dan energik, serta pendidik juga harus menguasai ilmu pendidikan, ilmu psikologi perkembangan anak, serta konsep dasar pengembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak hendaknya dipantau secara teratur, dengan harapan apabila ada kelainan segera dapat diatasi sedini mungkin. Kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan menggunakan instrumen deteksi intervensi dini tumbuh kembang anak (SDIDTK). SDIDTK adalah pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa 5 tahun pertama kehidupan. SDIDTK dapat dilakukan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan, dan sosial). Tujuan agar semua balita umur 0-5 tahun dan anak prasekolah umur 5-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal. Penyelenggaraan program PAUD holistik integratif yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak di dalam keluarga, serta bertambahnya pengetahuan, sikap, keterampilan orang tua dalam melakukan perawatan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan anak usia.(Yulianto et al., n.d.). Kenyataan dilapangan, program layanan

SDIDTK belum saling terkait secara simultan dan sistematis dalam mengembangkan kebutuhan esensial anak usia dini yang beragam, baik kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan dan rangsangan pendidikan. Pengembangan PAUD secara holistik integratif memang sangat penting dan harus menjadi tanggung jawab bersama. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Permata Ibu. Peneliti melakukan wawancara dari salah satu guru TK Permata Ibu menyatakan bahwa ada beberapa orang tua anak didik berpikir mengenai Pendidikan atau pengasuhan anaknya sepenuhnya menjadi tanggungjawab orang tua atau keluargadan guru disekolah berkewajiban untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca, menulis dan berhitung. Agar anak mereka menjadi cerdas dan memiliki kesiapan untuk Pendidikan selanjutnya. TK Permata Ibu memberikan pelayanan kepada anak, melalui penerapan PAUD holistik integratif, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Mulai dari pelayanan pendidikan, kesehatan, gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Dengan adanya penerapan holistik integratif ini dapat terpenuhi secara optimal. Penelitian terdahulu mengenai PAUD HI yang dilakukan oleh Laila (2013) melakukan penelitian berjudul "Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang". Dalam penelitian tersebut terdapat melibatkan orang tua dalam program PAUD HI guna meningkatkan potensi orang tua dalam program tersebut. Sedangkan untuk penelitian ini akan terfokus pada penerapan PAUD Holistik Integratif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. (Ulfah, 2019)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7, 8, dan 9 Juli 2022. Lokasi Penelitian adalah di TK Permata Ibu Kecamatan Bayah.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah dan dua orang guru kelompok B.

Prosedur

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan PAUD holistik integratif anak usia 5-6 tahun di TK Permata Ibu. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara memahami fenomena secara holistik yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Zainuddin & Sulaiman W., 2022)

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Pratiwi, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran holistik integratif merupakan model pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini yang berpusat pada anak, dimana dalam proses penerapannya menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara simultan dan menyeluruh dalam satu kegiatan main maupun dalam tahapan perkembangan anak mulai dari awal kegiatan main sampai pada akhir kegiatan main. (I Nyoman Suarta, 2018)

Pada dasarnya dalam menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, maka diperlukan upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan, dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara stimultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan (Eni Sugian, Fahrudin, 2021). Dengan adanya program PAUD holistik integratif kebutuhan anak yang meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, layanan perlindungan dan kesejahteraan, dan layanan pengasuhan dapat terpenuhi. Pelayanan kebutuhan dasar bagi anak usia dini yang dilakukan secara utuh dan terpadu bagi anak usia dini di lingkungan masyarakat Indonesia yaitu adanya posyandu (pos pelayanan terpadu), PAUD (pendidikan anak usia dini), BKB (bina keluarga balita) dengan berbagai kelompok usia dan kegiatan. (Risalatul Amalia, 2022). Hasil penyelenggaraan dari penerapan PAUD holistik integratif anak usia 5-6 tahun di TK Permata Ibu, data ini diperoleh berdasarkan Catatan Lapangan, Wawancara dan Dokumentasi. Penerapan PAUD holistik integratif anak usia 5-6 tahun di TK Permata Ibu dilakukan dengan reduksi data dimana dalam penerapan PAUD Holistik Integratif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Ibu sudah berjalan dengan baik, guru memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, guru juga mengajarkan anak untuk bisa memiliki karakter yang baik pada pribadi anak, memberikan layanan pada anak dengan sangat baik mulai dari pendidikan, kesehatan, gizi, dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan pada anak. Penyajian data, dalam penyajian data ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. dan penarikan kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan diambil dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Penerapan PAUD Holistik Integratif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Ibu

PAUD Holistik Integratif (HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi. Masyarakat berkontribusi dalam pelaksanaan program pengembangan anak Holistik

Integratif (HI), baik secara individu, kelompok, atau pun organisasi. (Suryana & Nurhafizah, 2019). Pengembangan pendidikan anak usia dini Holistik Integratif sudah direncanakan dan diterapkan secara sistematis di Satuan PAUD untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif meliputi: pelayanan Gizi, pelayanan Kesehatan, pelayanan Pendidikan, pelayanan Pengasuhan, dan pelayanan perlindungan. (Suryana & Nurhafizah, 2019) Pelayanan pengembangan anak usia dini yang holistik integratif dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan kesehatan dan gizi, pendidikan dan stimulasi serta kasih sayang orang tua. Secara umum kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), emosi/ kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental (asah). (Rupnidah, Yaswinda, 2022). Tujuan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini yang dilakukan secara holistik integratif yaitu sebagai upaya pengembangan anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara stimultan, sistematis, dan terintegrasi. Selain itu, adanya PAUD holistik integratif ini dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi yang dimilikinya untuk menjadi manusia yang berkualitas (Dema Yulianto, Anik Lestarinigrum, 2016). Pada umumnya untuk menerapkan PAUD Holistik Integratif harus direncanakan terlebih dahulu oleh guru sebelumnya supaya hasilnya tercapai secara optimal. Pelaksanaan PAUD HI terlaksana di TK Permata Ibu sebagaimana terdapat pemaparan prinsip PAUD HI pada kurikulum yang dirancang. Sekolah dengan muatan PAUD HI akan memenuhi kebutuhan esensial anak tidak hanya pada layanan pendidikan, tetapi anak-anak akan dipenuhi setiap hak-haknya dari berbagai layanan dasar yang akan didapatnya disekolah melalui program PAUD HI. Pelaksanaan PAUD HI dipilih sebagaimana dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, bahwasannya PAUD HI dipilih sebagai upaya sekolah dalam memberikan layanan terbaik kepada anak-

anak secara stimultan, sistematis dan terintegrasi, serta berusaha semaksimal mungkin dalam mengembangkan segala aspek yang ada pada diri anak. Melihat masih banyak diantaranya anak-anak tumbuh dengan tidak terpenuhinya kebutuhan esensialnya sehingga sekolah memilih melaksanakan PAUD HI dalam pemenuhan setiap kebutuhan anak. Tujuan dari terselenggaranya program PAUD holistik integratif yaitu memberdayakan keberadaan orang tua, menambah cakrawala pengetahuan orang tua serta mengisi waktu senggang orang tua dengan pendidikan yang bermanfaat untuk anak (Chandra Asri Windarsih, Agus Sumitra, Dedah Jumiati, 2020). Pelayanan PAUD HI pada anak usia dini adalah upaya dalam memberikan pemenuhan seluruh kebutuhan esensial anak melalui kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Disini yang menjadi tolak ukur adalah guru dapat memenuhi segala kebutuhan anak berdasarkan prinsi-prinsipnya sehingga hak setiap anak terpenuhi dengan baik. Pelaksanaan ini juga dipengaruhi oleh pemahaman guru dalam pelaksanaan PAUD HI, apabila guru tidak memahami apa saja dalam PAUD HI yang harus dikembangkan, tentunya akan mempengaruhi bagaimana pelaksanaan pada PAUD HI.

Pelayanan Pendidikan

Pelaksanaan program pendidikan dilaksanakan sebagaimana sekolah pada umumnya, guru merancang perencanaan pembelajaran mulai dari penyusunan kurikulum pendidikan, RPPH, RPPM, program semester, program tahunan, SOP pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pemenuhan materi pembelajaran dan juga pelaksanaan pembelajaran di setiap harinya. Pada pelaksanaan pendidikan peran guru sangat menentukan bagaimana keberhasilan dalam program pendidikan sehingga keputusan apapun yang diambil oleh guru menjadi penentu dalam keberhasilannya. Di TK Permata Ibu dalam melaksanakan pendidikan dirancang dengan pelaksanaan PAUD HI. Sekolah telah merancang pelaksanaan PAUD HI pada kurikulum pendidikannya, yang walaupun tidak dijelaskan detail pada kurikulum bahwa termuat pelaksanaan PAUD HI tetapi bagi yang mengetahui pelaksanaan PAUD HI akan

mengetahui muatan pelaksanaan PAUD HI pada kurikulum pendidikan di TK Permata Ibu Bayah. Paud holistik integratif pada hakekatnya ditujukan agar kebutuhan yang paling dasar dari seorang anak dapat dipenuhi secara utuh dan menyeluruh, sehingga anak dapat mengalami tumbuh kembang secara optimal. Pada prinsipnya anak mendapatkan pelayanan di lembaga penyelenggaraan pelayanan yang ada di masyarakat seperti Posyandu, BKB dan PAUD. (Yulianto et al., n.d.). Layanan pendidikan sebagai layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, social-emosional, dan seni. (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015). Pemenuhan hak pendidikan yang sesuai dengan prinsip layanan pendidikan pada PAUD HI di TK Permata Ibu Bayah:

(1) Belajar Melalui Bermain

Pemberian rangsangan belajar pada anak usia dini ialah dengan cara melalui bermain, dengan bermain anak akan mendapatkan pengetahuan dan belajar dalam memecahkan masalah..

(2) Berorientasi Pada Perkembangan Anak

Pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak diberikan guru sesuai dengan perencanaan dan operasional pelaksanaan pembelajaran dikelas, dimana guru mengupayakan agar anak dapat mengembangkan segala aspek perkembangan dalam diri anak sesuai dengan tahapannya.

(3) Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak ini disesuaikan dengan penyelenggaraan yang ada dalam PAUD holistik integratif yang berupaya untuk menangani seluruh kebutuhan esensial anak.

(4) Berpusat Pada Anak

Pembelajaran ini sepenuhnya melibatkan, mendorong, dan memotivasi anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, kritis, inovatif, kreatif, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Pembelajaran yang berpusat pada anak ialah dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak.

(5) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif guru merancang pembelajaran yang mendorong anak aktif di setiap pembelajaran, dorongan tidak henti dilakukan dan terus di inovasikan dengan berbagai kegiatan supaya anak aktif dalam kegiatan belajar.

(6) Berorientasi Pada Perkembangan Nilai-Nilai Karakter

Pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan setiap hari, dengan cara pembiasaan perilaku disiplin dan mandiri.

(7) Berorientasi Pada Pengembangan Kecakapan Hidup

Pengembangan anak terhadap kecakapan hidup ini adalah dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak.

(8) Didukung Oleh Lingkungan Yang Kondusif

Lingkungan yang kondusif ini dimana suasana lingkungannya tertata dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

(9) Berorientasi Pada Pembelajaran Yang Demokratis

Pembelajaran demokratis adalah pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman pada anak untuk mengungkapkan keinginannya dalam menentukan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(10) Pemanfaatan Media Belajar, Sumber Belajar, dan Narasumber

Pemanfaatan media belajar sangat diutamakan dan benar-benar dilakukan cukup baik, dimana dengan kreativitas para guru yang tinggi sehingga anak-anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Pelayanan Kesehatan, gizi, dan perawatan.

Pelaksanaan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di TK Permata Ibu dirancang dengan membuat pedoman yang berisi tentang pelaksanaan program Holistik Integratif. Tujuan pedoman ini dibuat untuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi pendidik dan pengelola Paud serta orang tua/wali peserta didik dalam merencanakan dan mengevaluasi kegiatan Holistik Integratif di TK Permata Ibu. Perencanaan layanan (Ghina Salamatu Sadiyah, Nur Fauziah Romadhona, 2020)

Adapun langkah-langkah perencanaan PAUD Holistik Integratif di TK Permata Ibu yang dilakukan oleh pihak sekolah di rancang dalam sebuah laporan pedoman seperti:

Merancang Bentuk Kegiatan. Layanan PAUD holistik integratif diupayakan untuk membantu kebutuhan esensial anak, oleh karena itu harus direncanakan dan dirancang terlebih dahulu agar penerapan PAUD holistik integratif ini berjalan sesuai dengan prosedurnya.

Menentukan Pelaksanaan Waktu. Program pelayanan holistik integratif dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama oleh pihak pengelola, guru, orang tua atau wali siswa, dan instansi atau lembaga yang terkait dengan program kegiatan holistik integratif ini.

Menentukan Pelaksana Kegiatan Program Kegiatan Holistik Integratif. Pelaksana program kegiatan holistik integratif ini dilaksanakan oleh pengelola bersama tenaga pendidik bekerja sama dengan pihak luar sesuai dengan pelayanan yang akan diberikan.

Menyiapkan Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana untuk kegiatan pelayanan PAUD holistik integratif yaitu dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di lembaga.

Perencanaan pelaksanaan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di TK Permata Ibu dengan pihak dari luar ini, sekolah bekerjasama dengan lembaga kesehatan seperti Posyandu untuk menjalankan kegiatan yang bersangkutan dengan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan. Kerja sama antara pihak sekolah dan posyandu ini dilakukan untuk memfasilitasi anak agar mendapatkan pelayanan dari tenaga medis karena beberapa layanan yang dibuat oleh sekolah tidak bisa sembarangan diberikan kepada selain ahlinya. Bentuk perencanaan program kegiatan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di TK Permata Ibu yang dilaksanakan dengan pihak luar dibuat dalam sebuah laporan perencanaan kegiatan selama satu tahun kedepan yang telah dibukukan yang terdiri dari, usaha kegiatan gigi sekolah (UKGS) melalui pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi anak oleh team UKGS sekolah dibawah pimpinan kesehatan dari puskesmas kecamatan Bayah, pemberian obat cacing oleh puskesmas kecamatan Bayah, dan pemberian imunisasi oleh puskesmas kecamatan Bayah.

Bentuk kegiatan dari layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di TK Permata Ibu berupa pemeriksaan kesehatan secara rutin yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu:

(1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan

Program penimbangan dan pengukuran tinggi badan dilaksanakan awal dan akhir semester, dan hasilnya di catat secara berkala, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak.

(2) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala

Pembiasaan ini dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, anak-anak juga terbiasa membawa bekal dari rumah yang sudah dipersiapkan oleh orang tua.

(3) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan

Pembiasaan ini mencuci tangan ini dilaksanakan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan agar anak dapat menjaga kebersihan diri, serta pembiasaan menjaga lingkungan dengan membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.

(4) Pengenalan makan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal untuk anak sehari-hari

Anak diberikan makanan tambahan yang sehat sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan gizi mereka selain dari makanan pokok yang mereka konsumsi untuk menjaga pola makan yang sehat.

(5) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang di konsumsi anak selama ada di satuan PAUD

Guru mengawasi asupan makan anak agar terkontrol dengan baik sehingga anak tidak jajan dan makan sembarangan.

(6) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka
Sekolah menyediakan ruang UKS lengkap dengan kotak P3K untuk pertolongan pertolongan jika terjadi kecelakaan pada anak di lingkungan sekolah seperti cedera, luka dan sebagainya.

(7) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana

Guru selalu memastikan kondisi anak baik-baik saja dengan cara mengontrol atau melakukan pemeriksaan secara langsung kepada anak yang sakit atau memiliki kondisi fisik yang tidak seperti anak sebayanya.

(8) Melakukan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK)/Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)

Program deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) atau stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) diterapkan untuk memeriksa anak bekerja sama dengan pihak kesehatan yaitu dengan puskesmas terdekat.

(9) Perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A

Pemberian vitamin ini dilakukan setiap satu semester sekali.

(10) Pemberian imunisasi.

Program imunisasi dilakukan setiap satu bulan sekali agar mencegah penyakit tertentu pada anak.

Pelayanan Pengasuhan

Pemenuhan hak pengasuhan diberikan oleh sekolah dengan tujuan agar pengasuhan yang tepat didapatkan anak baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Pemenuhan hak pengasuhan di lakukan dengan adanya program *parenting*. Pemenuhan hak pengasuhan ialah kegiatan yang identik dengan *parenting* (Mega Adyna Movitaria, Netriwinsa, 2022). Maksud dari pemenuhan pengasuhan di sekolah ialah orang tua yang ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pemenuhan pengasuhan bukan kepada orang tua yang membantu anak dalam proses belajar tetapi orang tua yang ikut serta dalam proses pelaksanaan belajar dengan guru kelas, hal ini dibebankan supaya orang tua ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan layanan pengasuhan di sekolah, sehingga hubungan baik antara para orang tua dan guru terjalin dengan baik dan pemenuhan pengasuhan pada anak dengan mengoptimalkan perkembangan anak dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan komunikasi yang terjalin baik. TK Permata Ibu memiliki perkumpulan keseluruhan wali murid, yang disebut dengan kelompok pertemuan orang tua (KPO). KPO ini di buat untuk memberikan ruang sesama orang tua untuk berkoordinasi antar kelas. Setiap acara yang akan dilaksanakan di dalam atau luar sekolah wali murid selalu diikuti sertakan dan membuat koordinasi dengan pihak sekolah. seperti ketika akan mengadakan acara di lingkungan sekolah dalam guru dan orang tua menjalin kerja sama

dalam kegiatan tersebut.

Pelayanan Perlindungan Perlindungan anak dilaksanakan satuan PAUD selama anak-anak masih berada dalam lingkungan sekolah pada saat kegiatan pembelajaran. Guru memastikan anak terhindar dari tindakan kekerasan fisik ataupun nonfisik selama anak-anak masih dalam lingkungan sekolah dan pada kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan perlindungan pada anak di TK Permata Ibu melakukan upaya-upaya dimana guru memastikan alat bermain anak-anak dalam kondisi aman, nyaman serta menyenangkan, toilet training, penyambutan, dan pelepasan anak (Meilahasfi Widyastiti, 2018). Guru yang ada di TK Permata Ibu juga selalu memastikan bahwa anak-anak tidak diganggu atau dianiaya secara fisik atau verbal, baik oleh guru, teman sebaya atau orang dewasa disekitar PAUD, dimana pada saat kegiatan pembelajaran gerbang sekolah selalu di tutup untuk menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan selalu ada dalam pengawasan guru. Di TK Permata Ibu juga dikenalkan kepada anak tentang bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh melalui pemberian arahan secara langsung ataupun melalui bernyanyi. Layanan perlindungan diberikan pada anak tidak hanya saat kegiatan pembelajaran berlangsung tetapi pada saat kegiatan pembelajaran selesai atau pada waktu kepulangan anak guru menemani anak di depan menunggu sampai anak di jemput oleh orang tua nya.

Pelayanan Kesejahteraan

Layanan kesejahteraan diartikan bahwa Satuan PAUD memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yakni kepastian identitas, kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani.(Penyelenggaraan, 2015). Pada layanan ini dilaksanakan dengan beberapa bentuk kegiatan/program satuan PAUD seperti, pihak sekolah membantu anak-anak yang belum mendapatkan akta kelahiran, memenuhi kebutuhan anak, seperti memberikan makanan tambahan sehat pada anak, membantu keluarga yang tidak dapat memiliki akses pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan sebagai penerima jaminan kesehatan, memberi motivasi dan semangat kepada anak agar anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri, berani serta mandiri dalam diri mereka, dalam hal ini juga guru memberikan penghargaan atas pencapaian anak di sekolah.

SIMPULAN

Penerapan PAUD Holistik Integratif Usia 5-6 Tahun (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Taman Kanak-Kanak Permata Ibu), dan temuan-temuan berikut memungkinkan untuk ditarik kesimpulan bahwa TK Permata Ibu memberikan pelayanan kepada anak, melalui penerapan PAUD holistik integratif, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Mulai dari pelayanan pendidikan, kesehatan, gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Dengan adanya penerapan holistik integratif ini dapat terpenuhi secara optimal. Dengan memberikan pelayanan kepada anak secara menyeluruh, maka pelaksanaan PAUD holistik integratif di TK Permata Ibu berjalan cukup baik. seperti layanan pendidikan yang terdiri dari beberapa prinsip yaitu diantaranya: (1) Pembelajaran berbasis bermain; (2) diarahkan untuk perkembangan anak; (3) diarahkan untuk memenuhi kebutuhan anak; (4) berpusat pada anak-anak; (5) pembelajaran aktif; (6) Didukung oleh lingkungan yang kondusif; (7) Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber; (8) Berorientasi pada perkembangan nilai-nilai karakter; (9) Berorientasi pada kecakapan hidup; (10) Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup. Di TK Permata Ibu, kesehatan, gizi, dan perawatan dilaksanakan melalui pembuatan pedoman yang mencakup program HI berikut: Implementasi, Pemeliharaan, dan Pemutusan Dalam pelaksanaan kesehatan, gizi, dan perawatan ini dilakukan kerjasama dengan pihak luar. Dalam Pemenuhan hak pengasuhan di lakukan dengan adanya program *parenting* agar program HI ini berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan perlindungan pada anak di TK Permata Ibu melakukan upaya-upaya dimana guru memastikan alat bermain anak-anak dalam kondisi aman, nyaman serta menyenangkan, dalam hal ini alat bermain di TK Permata Ibu cukup lengkap dan selalu ada dalam pengawasan. Pelayanan ini diberikan oleh sekolah dalam berbagai kegiatan dan program satuan PAUD, seperti membantu anak yang tidak memiliki akta kelahiran, memenuhi kebutuhannya seperti memberikan makanan tambahan yang sehat, mendaftarkan keluarga yang tidak memiliki akses terhadap

pelayanan kesehatan. sebagai penerima jaminan kesehatan, memotivasi dan mendorong anak agar dapat mengembangkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian, dan dalam hal ini memberikan penghargaan atas prestasinya di sekolah. Penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif memiliki landasan hukum Perpres No. 60 Tahun 2013 tentang Holistik Integratif. TK Permata Ibu telah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, pembelajaran telah sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan harapan orang tua, telah memiliki SOP, menyambut kedatangan dan kepulangan anak, memiliki buku riwayat kesehatan anak, menjalin kerjasama dengan pihak terkait sesuai dengan program holistik integratif seperti puskesmas, anak dibiasakan untuk membawa bekal, dan menyediakan makanan tambahan untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Simatupang, N. D. (2022). Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia. *Jurnal PAUD Teratai*, 11(1), 19–26.
- Atin Anita Prihatini, Cucu Atikah, L. A. (2021). No Title. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Dengan Pelayanan PAUD Holistik Integratif), 218.
- Chandra Asri Windarsih, Agus Sumitra, Dedah Jumiati, D. S. E. (2020). No Title. *Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(Penerapan Program Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini), 3.
- Dema Yulianto, Anik Lestarinigrum, H. B. U. (2016). No Title. *Pendidikan Usia Dini*, 10(Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri), 279.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2015). No Title. In *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD* (pp. 10–13).
- Eni Sugian, Fahrudin, A. H. W. (2021). No Title. *Ilmiah Mandala Education*, 7(Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” Di paud LSM Ampenan Kota Mataram), 678.
- Ghina Salamatu Sadiyah, Nur Fauziah Romadhona, A. D. G. (2020). No Title. *Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di TK Alam Pelopor Rancaekek), 54–61.
- I Nyoman Suarta, D. I. R. (2018). No Title. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini), 39.
- Mega Adyna Movitaria, Netriwinsa, Y. (2022). No Title. *Inovasi Penelitian*, 8(Evaluasi Program Pendidikan PAUD Holistik Integratif Dengan Model CIPP Di Nagari Pandam Gadang Kesamatan Gunung Omeh), 2350.
- Meilahasfi Widyastiti. (2018). No Title. *Kebijakan Pendidikan*, 7(Partisipasi Orang Tua Dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif Di TK Negeri Semin), 246.
- Penyelenggaraan, P. T. (2015). *Paud holistik integratif di satuan paud*.
- Pratiwi, N. I. (2017). No Title. *Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi), 215–216.
- Risalatul Amalia, N. D. S. (2022). No Title. *PAUD Teratai*, 11(Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di TK Insan Cendekia), 24.
- Rupnidah, Yaswinda, M. A. M. (2022). No Title. *Inovasi Penelitian*, 2(Evaluasi Pelaksanaan Program Holistik Integratif di TK Al-Huffazh Payakumbuh), 2375.
- suherman, L. A. (2020). No Title. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif (HI) Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Dan Perlindungan Anak Usia Dini), 193.
- Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>
- usnawati. (2016). No Title. VII, 131–135.
- Yulianto, D., Lestarinigrum, A., & Utomo, H. B. (n.d.). No Title.

Zainuddin, Z., & Sulaiman W., S. W. (2022). Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam. *Indonesian*

Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 4(2), 329.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1780>